

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang mempunyai sifat deskriptif yang menggunakan analisis induktif. Penelitian ini memanfaatkan landasan teori untuk memandu fokus dalam penelitian agar sesuai dengan situasi yang ada di lapangan. Landasan teori juga memiliki manfaat untuk memberi gambaran umum tentang latar penelitian serta menjadi bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>1</sup> Objek dalam penelitian deskriptif digambarkan dan diinterpretasikan sesuai dengan fakta atau apa adanya dan bertujuan untuk menggambarkan karakteristik serta fakta subjek atau objek secara sistematis dan tepat.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>3</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif, antara lain:

1. Berlatar alamiah
2. Instrumen utamanya adalah peneliti sendiri

---

<sup>1</sup> Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 19-20.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 157.

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

3. Data dianalisis secara induktif
4. Mempunyai sifat deskriptif
5. Proses lebih penting daripada hasil
6. Terdapat batas yang telah ditentukan dengan fokus
7. Kebenaran datanya memiliki kriteria khusus
8. Desain bersifat fleksibel.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus menganalisis apa dan bagaimana suatu hal dianggap secara umum biasa diterima serta memberikan kontribusi yang penting. Studi kasus ini digunakan dengan lebih terperinci dan mendalam untuk mengetahui tentang suatu fenomena atau permasalahan yang akan diteliti. Studi kasus bertujuan untuk mengungkap sesuatu dari peristiwa saat ini.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan tentang fenomena serta mendeskripsikan fenomena tersebut secara detail dan mendalam. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan Problematika Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti disebut dengan instrumen kunci.<sup>5</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti secara terus menerus akan

---

<sup>4</sup> Ibid., 4.

<sup>5</sup> John W Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 261.

terlibat dengan para partisipan. Di mana peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

Walaupun dalam proses penelitian, peneliti adalah seorang manusia yang mempunyai kelebihan. Namun peneliti tidak cukup kalau hanya membawa dirinya ke tempat penelitian. Peneliti juga sangat memerlukan berbagai alat yang akan membantunya nanti untuk proses mengumpulkan data. Alat bantu yang dapat digunakan di lapangan, seperti kamera, alat tulis, perekam, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Peneliti hadir di lokasi penelitian setelah menyerahkan surat izin penelitian dan kepala sekolah MTs Negeri 6 Kediri memberikan izin. Selanjutnya peneliti mengawali penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 6 Kediri yang terletak di Jl. Pare Wates Km. 06, Sidomulyo, Puncu, Kabupaten Kediri. MTs tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 beserta penilaian autentik.

#### 1. Letak Geografi Madrasah

- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs Negeri 6 Kediri |
| b. NSM           | : 121135060007        |
| c. NPSN          | : 20581180            |
| d. Provinsi      | : Jawa Timur          |

---

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 106.

- e. Kabupaten : Kediri
- f. Kecamatan : Puncu
- g. Desa/Kelurahan : Sidomulyo
- h. Jalan dan Nomor : Jl. Pare – Wates Km. 06
- i. Telepon : (0354) 392762
- j. Status : Negeri
- k. Akreditasi : A
- l. No Sertifikat Akreditasi : Dp. 057409
- m. Penerbit Sertifikat Akreditasi : Badan Akreditasi Nasional Sekolah  
/ Madrasah (BAN-S/M)
- n. Berlaku Sampai Dengan : 2021
- o. Tahun Berdiri : 1982 (MTs Al Hasan)
- p. Tahun Dinegerikan : 1995
- q. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- r. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- s. Lokasi Sekolah : Pedesaan
- t. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 15 Km
- u. Jarak Ke Pusat Otda : 25 Km
- v. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
- w. Jumlah Keanggotaan Rayon : 11 Madrasah
- x. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

- y. Dasar Penegerian : Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515 A Tahun 1995 Tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah
2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 6 Kediri
- a. 1978-1980: Periode Pertama:
- Rintisan awal diniyah Tsanawiyah semi umum masuk sore. Pelajaran umum hanya bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika Kepala Madrasah pada waktu itu Bpk. Sudyat.
- b. 1980-1982: Periode Kedua:
- Diberi nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) masuk sore. Pelajaran umum tetap seperti periode pertama, Kepala Madrasah nya juga tetap.
- c. 1982-1985: Periode Ketiga:
- Diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al Hasan, dengan pelajaran disesuaikan kurikulum yang berlaku saat itu (MTs Negeri), masuk sore menempati gedung milik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidomulyo.
- d. 1985-1995: Periode Keempat:
- 1) 1985-1987 berubah masuk pagi, menempati gedung baru yang disediakan oleh Yayasan. MTs Al Hasan pada waktu itu bernaung dibawah Yayasan Baitul Chalim, Kepala Madrasah nya Bpk. Mahfudh.
- 2) Menempati gedung baru, dibawah Yayasan Baitul Chalim saat itu MTs Al Hasan menduduki kelas II dan III saja, sedang kelas I

adalah dimasukkan MTs Negeri Pare I (jelasnya menjadi Filial) atas dasar keputusan Yayasan Baitul Chalim, karena perlu dukungan secara financial, satu-satunya jalan MTs Al Hasan harus masuk negeri/Filial. Kepala MTsN Pare Filial Sidomulyo waktu itu dijabat oleh Bpk. Drs. A. Kohar Mustafa mulai tahun 1985-1995.

e. 1995 hingga sekarang :

MTsN Pare Filial Sidomulyo, menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Puncu sejak tahun 1995 dengan beberapa Kepala Madrasah, antara lain:

- 1) 1995-2002 dijabat oleh Drs. A. Kohar Mustafa
- 2) 2002-2003 dijabat oleh Bpk. Mustadji, BA
- 3) 2003-2005 dijabat oleh Bpk. Mohammad Mansur, S.Pd.I
- 4) 2005-2008 dijabat oleh Bpk. Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I.
- 5) 2008-2011 dijabat oleh Bpk. Drs. Jamiluddin, M.PdI
- 6) 2011-2014 dijabat oleh Bpk. Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I.
- 7) 2014-2017 dijabat Drs. Hadi Suseno, M.Pd.
- 8) 2017-Sekarang dijabat oleh Jamhuri, S.Pd. tepatnya mulai tanggal 01 Maret 2017 dan Mulai 25 Februari 2018 sesuai dengan KMA Nomor 673 Tahun 2016 berubah nama menjadi MTsN 6 Kediri.

#### D. Sumber Data

1. Sumber data utama (primer) adalah data yang diperoleh peneliti berasal dari sumber pertama atau data yang dikumpulkan peneliti sendiri secara langsung, misalnya hasil dari wawancara. Soeratno dan Arsyad mendefinisikan, “data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya”.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya, yaitu:
  - a. Kepala Sekolah MTs Negeri 6 Kediri
  - b. Waka Kurikulum MTs Negeri 6 Kediri
  - c. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri 6 Kediri
  - d. Beberapa siswa MTs Negeri 6 Kediri.
2. Sumber data tambahan (sekunder) adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua. Ada dua makna dalam data sekunder, yaitu data sudah diolah lebih lanjut dalam bentuk diagram atau tabel dan data tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekundernya, yaitu data atau dokumen tentang sejarah dan profil MTs Negeri 6 Kediri, struktur organisasi, data personalia guru dan pegawai, data siswa, data sarana dan prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran Akidah Akhlak, instrumen penilaian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan dokumentasi hasil penilaian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 23.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 23.

## E. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, akan digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti akan menggunakan beberapa metode, antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses antara pewawancara dengan narasumber atau responden dengan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Melalui wawancara diharapkan mendapat jawaban yang terpendam maupun yang tampak. Terdapat langkah-langkah dalam melakukan wawancara, antara lain:

- a. Menetapkan orang yang akan diwawancarai
- b. Membuat tema tertentu yang akan dijadikan pembicaraan
- c. Memulai alur wawancara
- d. Melaksanakan alur wawancara
- e. Mengonfirmasikan hasil dari wawancara serta mengakhiri wawancara
- f. Mencatat hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi hasil wawancara.<sup>9</sup>

Hal yang harus diperhatikan pewawancara saat melakukan wawancara yaitu membawa instrumen yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara. Selain itu, juga harus membawa alat bantu untuk

---

<sup>9</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 83.



mengumpulkan data seperti *tape recorder* atau alat bantu lain yang berguna untuk mengumpulkan data saat wawancara.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru Akidah Akhlak dan beberapa siswa MTs Negeri 6 Kediri dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data tentang problematika yang dihadapi dalam penerapan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Kediri dan solusi dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam penerapan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Kediri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas peneliti yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati gejala yang ada di lapangan. Dalam pengamatan ini, peneliti mencatat dan merekam seluruh gejala yang ada di lokasi penelitian. Melalui metode ini, peneliti akan memperoleh gambaran secara luas permasalahan yang sedang diteliti. Hasil observasi sangat penting untuk menjadi bukti dalam memberikan tambahan informasi tentang fenomena atau gejala yang sedang diteliti.<sup>11</sup>

Terdapat lima langkah observasi secara sistematis untuk memudahkan pengumpulan data saat observasi, antara lain:

### a. Memilih aspek yang diobservasi

---

<sup>10</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 153.

<sup>11</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 113.

- b. Mendefinisikan karakteristik-karakteristik aspek dalam setiap kategori
- c. Peneliti melatih diri agar mendapatkan interpretasi kategori dalam observasi sama
- d. Mencatat hasil observasi yang terbagi dalam segmen-segmen, contohnya setiap beberapa menit sekali melakukan pencatatan hasil observasi
- e. Menentukan pencatatan hasil observasi.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu peneliti secara langsung terjun untuk mengamati beberapa hal, antara lain peneliti mengamati kegiatan proses belajar mengajar terutama dalam penerapan penilaian autentik yang berlangsung di kelas dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Kediri serta peneliti akan meneliti perangkat pembelajaran serta hasil penilaian, dan dokumen sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat menambah atau mendukung pembuktian suatu aktivitas. Dalam dokumentasi ini, data-data yang didapatkan peneliti berupa dokumen atau berkas-berkas, foto, rekaman suara, dan video.

Melalui dokumentasi ini diperoleh data-data tentang sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Kediri, profil MTs Negeri 6 Kediri, struktur

---

<sup>12</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi.*, 151.

organisasi, data personalia guru dan pegawai, data siswa, data sarana dan prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru mata pelajaran Akidah Akhlak, instrumen penilaian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hasil penilaian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Serta audio hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan beberapa siswa MTs Negeri 6 Kediri.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu proses penganalisisan terhadap data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Reduksi data tidak terpisah dengan analisis. Tetapi merupakan bagian dari analisis. Analisis ini dilakukan dengan cara menyusun data, memilih data, mempertajam data, dan memfokuskan data yang akan dideskripsikan sebagai kesimpulan akhir.<sup>13</sup>

Pada reduksi data ini, setiap kali selesai mengumpulkan data maka data yang telah didapatkan di lapangan langsung dicatat dengan rinci, rapi dan sistematis. Data yang didapat semakin hari akan semakin banyak

---

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

karena setiap kali di lapangan pasti akan mendapat tambahan data lagi. Oleh sebab itu, sejak dimulainya penelitian seorang peneliti harus sudah melakukan analisis. Kemudian data tersebut direduksi sesuai dengan fokus yang akan diteliti.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah peneliti menyajikan data yang berbentuk grafik, diagram, tabel, dan sebagainya untuk memudahkan peneliti memahami dan menguasai datanya. Penyajian data ini sangat diperlukan karena untuk menghindari data yang menumpuk terlalu banyak sehingga kurang dapat memberikan gambaran yang menyeluruh bagi peneliti.

Dalam penyusunan data yang disajikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar peneliti bisa menggunakannya sebagai langkah untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang baik akan menghasilkan suatu kesimpulan yang menggambarkan kevalidan analisis kualitatif.<sup>15</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Semua data yang telah diperoleh dibuat kesimpulan dengan cara mencari makna antara hubungan, pola, persamaan, model, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Kesimpulan awalnya memang masih belum kuat, tetapi lama-kelamaan akan semakin jelas dengan adanya dukungan dari banyaknya data yang telah diperoleh. Serta verifikasi juga

---

<sup>14</sup> Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi.*, 61.

<sup>15</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

bisa dilakukan melalui cara mengumpulkan data baru sampai terjadi titik jenuh.<sup>16</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam mengumpulkan data, peneliti tidak melakukannya dalam waktu yang singkat. Tetapi peneliti terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup panjang. Sehingga akan meningkatkan tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>17</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan tekun melalui usaha mencari apa yang dapat diperhitungkan dalam penelitian dan apa yang tidak dapat diperhitungkan untuk pertimbangan hasil penelitian. Serta peneliti harus membatasi dari berbagai pengaruh. Peneliti secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan.<sup>18</sup>

### 3. Triangulasi

Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek ulang data yang dihasilkannya dengan cara membandingkannya dengan sumber data, metode, dan teori yang digunakan oleh peneliti. Cara triangulasi, yakni

---

<sup>16</sup> Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi.*, 62.

<sup>17</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

<sup>18</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 72-73.

mengajukan pertanyaan dengan berbagai macam variasi, mengeceknya dengan menggunakan berbagai sumber data, dan menggunakan berbagai metode sehingga pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Kirk dan Miller menyatakan, “ada empat tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu invensi, temuan, penafsiran, dan eksplanasi”.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Janice M. Morse terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Refleksi
2. Perencanaan
3. Memasuki lapangan
4. Mengumpulkan data
5. Menarik diri
6. Menulis laporan.<sup>20</sup>

Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan antara lain:

1. Memilih tema yang akan diteliti
2. Membuat rencana penelitian yang bersifat fleksibel
3. Menentukan lokasi penelitian dan mengurus perizinan untuk penelitian
4. Menentukan sumber data
5. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk penelitian
6. Melakukan penelitian di lokasi penelitian

---

<sup>19</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>20</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 201-202.

7. Mencatat data yang ada di lokasi penelitian
8. Analisis data
9. Penafsiran data
10. Penulisan laporan hasil penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 55-59.